PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBEDAKAN CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN TIDAK SEHAT SISWA KELAS III SDN TANON 1 KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PGSD

Oleh:

SITI RODIAH KAVANILA
NPM 11.1.01.10.0332

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2014/2015

Skripsi oleh:

SITI RODIAH KAVANILA

11.1.01.10.0332

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBEDAKAN CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN TIDAK SEHAT SISWA KELAS III SDN TANON 1 KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 20 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. Sugiono, S.Pd, M.Pd	**Dr. Andri Pitoyo, M.Pd**
NIDN. 0717076301	NIDN. 0012076701

Skripsi Oleh :

SITI RODIAH KAVANILA

NPM : 11.1.01.10.0332

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBEDAKAN CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN TIDAK SEHAT SISWA KELAS III SDN TANON 1 KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri
Tanggal : 20 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.** (.....)
2. Penguji I : **Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.** (.....)
3. Penguji II : **Prof. Dr. H. Sugiono, M.M.** (.....)

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBEDAKAN CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN LINGKUNGAN TIDAK SEHAT SISWA KELAS III SDN TANON 1 KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Siti Rodiah Kavanila
11.1.01.10.0332
FKIP - PGSD
Email: kavanilarodiah@gmail.com

Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. dan Prof. Dr. H. Sugiono, M.M.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini penilitian tujuannya untuk mengetahui pengaruh dalam menerapkan model pembelajaran Talking Stick dengan media gambar Terhadap Kemampuan Membedakan Ciri-Ciri Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat Siswa Kelas III SDN Tanon I Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.Sasaran penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas III SDN Tanon 1 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 29 anak yang terdiri dari 17 siswa laki–laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *Pre-Experimental* bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*, untuk mengetahui hasil dari sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dengan cara menggunakan lembar kerja siswa. Lembar kerja siswa dilakukan pada sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Silabus, RPP, LKS, dan Tes Formatif dengan alokasi waktu pembelajaran 2 x 35 menit. Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran *Talking Stick* dengan media gambar dapat memudahkan siswa dalam memahami, mengingat materi dan meningkatkan motivasi belajar anak , karena model pembelajaran dan media tersebut memberikan gambaran konkret terhadap materi membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat melalui gambar yang disajikan serta dapat tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton sehingga dapat menarik perhatian siswa serta dapat memicu semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini ditunjukkan oleh hasil rata-rata nilai antara nilai rata-rata sebelum perlakuan *(pretest)* dan nilai rata-rata sesudah perlakuan *(posttes)* yang meningkat drastis dari 45,21 menjadi 89,00. Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran *Talking Stick* dengan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat pada siswa kelas III SDN Tanon 1 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata kunci: Talking Stick,media gambar, Kemampuan membedakan lingkungan sehat dan tidak sehat.

Abstract

This research aim of this study to determine the effect in applying the learning model with media images Talking Stick Against ability Distinguishing Characteristics of Environmental Health and the Environment Unhealthy Grade III SDN Tanon I Kediri in academic year 2014 / 2015.Sasaran this research is elementary school students grade III SDN Tanon 1 Papar Subdistrict Kediri District Academic Year 2014/2015 which amounted to 29 children consisting of 17 male students and 12 female students. This research approach Pre-Experimental studies form One-group pretest-posttest design, to find out the results from before treatment and after treatment by using students' worksheets. Student worksheet done on prior treatment (pretest) and after treatment (posttest). The instrument used in this study is the syllabus, lesson plans, worksheets, and test Formative with the allocation of instructional time 2 x 35 minutes. Based on the results of research, learning model Talking Stick with media images may be easier for students to understand, given the material and increase the motivation of children's learning, because learning model and the media give a concrete picture of the material distinguishing characteristics of a healthy environment and an unhealthy environment through the images presented and can create a learning environment that is fun and not monotonous so as to attract the attention of students and can trigger the spirit of the students in following the teaching and learning activities in the

classroom. This is shown by the average value of the average values before treatment (pretest) and the average value after treatment (posttes) increased dramatically from 45.21 into 89.00. The conclusions that can be drawn from these results is that the learning model Talking Stick with media images affect the ability to distinguish the characteristics of a healthy environment and an unhealthy environment in the third-grade students of SDN Tanon 1 Papar Subdistrict Kediri Regency academic year 2014/2015.

Keywords : Talking Stick , media images , ability to distinguish healthy and unhealthy environment .

A. Pendahuluan

Bahasa memiliki Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat penting bagi pembangunan bangsa suatu negara. Karena dengan pendidikan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pembangunan. Namun sayangnya, peran pendidikan yang penting tersebut belum diikuti dengan kualitas pendidikan yang sepadan, salah satunya dapat terlihat dari masih rendahnya prestasi belajar siswa.

Hidup bersih, sehat, bahagia dan sejahtera lahir batin adalah dambaan setiap orang. Hidup berkecukupan materi bukan jaminan bagi seseorang bisa hidup sehat dan bahagia. Mereka yang kurang dari sisi materi juga bisa menikmati hidup sehat dan bahagia. Sebab, kesehatan terkait erat dengan perilaku atau budaya. Perubahan perilaku atau budaya membutuhkan edukasi yang terus-menerus. Dalam hal ini sikap kepedulian lingkungan harus dipupuk terus menerus supaya nantinya menjadi manusia yang mempunyai kepedulian lingkungan yang tinggi sehingga tidak lagi terjadi kerusakan lingkungan akibat ulah manusia di kemudian hari.

Selama ini anggapan hidup bersih dan sehat adalah tanggung jawab dokter atau bidang kesehatan. Padahal anggapan seperti itu tidak dibenarkan, karena hidup bersih dan sehat adalah hak dan kewajiban semua orang. Ketika sikap manusia mengenai lingkungan dan dampak dari kegiatan manusia sangat tidak terurus dan terpikirkan, saat lingkungan rusak dan ekosistem hancur maka keseimbangan antara kehidupan dengan kehidupan lainnya akan berubah, hal ini memberikan dampak negatif bagi setiap makhluk hidup yang ada disekitarnya. Maka dengan demikian dibutuhkan sikap peduli terhadap lingkungan. Dengan adanya sikap peduli terhadap lingkungan akan menjadikan suasana yang nyaman, tenteram, bebas dari kerusakan lingkungan. Sikap peduli terhadap lingkungan bisa ditunjukkan dengan adanya sikap yang positif terhadap lingkungan. Seperti menjaga keseimbangan lingkungan memahami pentingnya menjaga kebersihan

lingkungan sampai menjaga lingkungan dari polusi.

Awal pembelajaran membentuk jiwa manusia yang peduli terhadap kelestarian lingkungan melalui pendidikan sejak dini. Menurut Huda (2013:6), "Pembelajaran merupakan proses interaksi antara individu dan lingkungan sekitarnya". Disni dapat dipahami bahwa proses pembelajaran merupakan keterkaitan langsung manusia tersebut berada dalam kondisi lingkungan tempat tinggalnya.

Dalam rangka pencapaian hasil pembelajaran yang maksimal dan tercapainya standar kompetensi perlu upaya-upaya terencana dan konkrit berupa kegiatan pembelajaran bagi siswa. Kegiatan ini harus dirancang sedemikian sehingga mampu mengembangkan kompetensi, baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Karena itu keahlian guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi yang akan dicapai, model pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan sangat diperlukan.

Rendahnya Kemampuan Membedakan Ciri-Ciri Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat Siswa Kelas III SDN Tanon 1 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri dipicu oleh pendekatan pembelajaran yang dilakukan masih terlalu didominasi guru (teacher center) atau sumber pengetahuan berpusat pada guru. Sementara siswa hanya dijadikan sebagai objek pembelajaran saja, yang akhirnya membuat siswa hanya menerima apa yang telah disampaikan atau diberikan oleh guru selama pembelajaran sehingga tidak bisa menemukan sendiri konsep-konsep pembelajaran. Metode pendidikan seperti ini tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bisa mengembangkan kemampuan berfikir secara kreatif dan objektif serta membuat siswa cepat merasa bosan sehingga kurang fokus dalam mengikuti proses KBM.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas III, ditemukan beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya Kemampuan Membedakan Ciri-Ciri Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat siswa kelas III SDN Tanon 1, Pertama, siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru karena mayoritas guru menerapkan metode ceramah. Kedua, metode pembelajaran monoton dan teacher centered atau lebih berpusat pada guru menimbulkan siswa bosan. Ketiga, ketika KBM berlangsung guru tidak pernah menggunakan media.

Menurut Angkowo dan Kosasih (2007:10), Media dimaknai sebagai berikut.

Media juga dapat diartikan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemanusiaan siswa, sehingga dapat mendorong terlibat dalam proses pembelajaran. Pernyataan tersebut menekankan pada pentingnya media dalam membantu proses tercapainya tujuan dalam pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai akan sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran yang lebih variatif dan melibatkan siswa untuk menjadi lebih aktif dan komunikatif.

Guru harus menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan materi ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat. Penggunaan model dan media pembelajaran harus dapat membangun interaksi antara guru dan siswa maupun antar siswa dalam proses KBM.

Berdasarkan uraian tersebut, dipilih judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membedakan Ciri-Ciri Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat Siswa Kelas III SDN Tanon 1 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015".

B. **Metode penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *Pre-Experimental* bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*, untuk mengetahui hasil dari sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dengan cara menggunakan lembar kerja siswa. Lembar kerja siswa dilakukan pada sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012:74), Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

O_1 X O_2

O_1= Nilai *pretest* (sebelum perlakuan)
O_2= Nilai *posttest* (setelah perlakuan)

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian jenis kuantitatif. Menurut Arikunto (2010:27), "Sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya". Berdasarkan pendapat tersebut penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data variabel dalam

penelitian cenderung bersifat angka (numerik).

Adapun langkah - langkah pengumpulan data menggunakan tes sebagai berikut.

1. Menyiapkan butir – butir pertanyaan yang mengandung pencapaian indikator.
2. Menyusun pertanyaan.
3. Memberikan *pretest.*
4. Memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dengan media gambar kemudian memberikan *posttest*; dan

Mengumpulkan hasil *posstest.*

Statistik merupakan alat untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, serta menganalisa data agar dapat memperoleh kesimpulan. Dengan adanya data yang dianalisis, penelitian dapat mencapai tujuan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa statistika inferensial. Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan statistika inferensial menggunakan rumus uji-t $t = \frac{MX-MY}{SD_{bm}}$

Keterangan :

t = nilai t (hitung)

MX = nilai rata – rata kelompok X

MY = nilai rata – rata kelompok Y

SDbm = standar perbedaan *mean*

Untuk memudahkan pengerjaan, hasil analisis data dikerjakan dengan program *SPSS* Versi *17.0.*

Norma keputusan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Jika sig (2 tailed) ≤ 0,05 itu artinya signifikan sehingga hipotesis diterima.

b. Jika sig (2 tailed) > 0,05 itu artinya tidak signifikan sehingga hipotesis ditolak.

C. **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil pengolahan data tentang kemampuan membedakan cirri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat kelas III SDN Tanon 1.

Tabel 4.2Statistik Mean, Median, dan Modus

Statistics

		X	Y
N	Valid	29	29
	Missing	0	0
Mean		45.21	89.00
Std. Error of Mean		1.640	1.277
Median		47.00	87.00
Mode		40[a]	87
Std. Deviation		8.833	6.876
Variance		78.027	47.286
Range		27	20
Minimum		33	80
Maximum		60	100
Sum		1311	2581

Dari hasil data yang diperoleh pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa rata–rata nilai mean, median dan modus sebelum menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* degan media gambar yaitu mean (45,21), median (47,00) dan modus (40). Sedangkan rata rata–rata nilai mean, median dan modus menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* degan media gambar yaitu mean (89,00), median (87,00) dan modus (87).

Sehingga terbukti bahwa dengan adanya pembelajaran yang menggunakan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* degan media gambar dapat meningkatkan rata-rata nilai belajar siswa mengenai materi kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat dimana nilai *pretest* mencapai nilai rata-rata 45,21 sedangkan nilai *posttest* meningkat secara signifikan dengan rata–rata 89,00.

Tabel. 4.3. Distribusi Frekuensi Sebelum Perlakuan (*Pretest*) dengan SPSS

Pre-test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	6	20.7	20.7	20.7
	40	7	24.1	24.1	44.8
	47	6	20.7	20.7	65.5
	53	7	24.1	24.1	89.7
	60	3	10.3	10.3	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Berdasarkan data hasil *pretest* tersebut, kemudian disajikan dalam betuk histogram sebagai berikut:

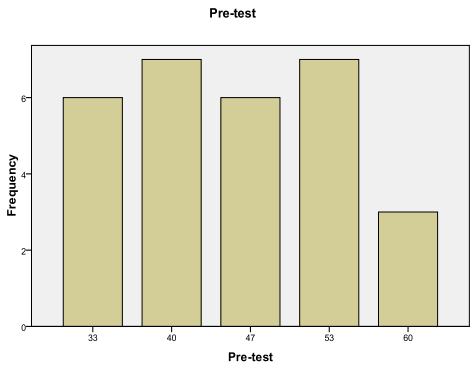

Grafik 4.1 Histogram Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (*Pretest)*

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut dapat diketahui bahwa nilai terendah terdapat pada nilai 33 sebanyak 6 siswa. Untuk nilai tertinggi dari tabel tersebut terdapat pada nilai 60 sebanyak 3 siswa, jadi dapat diketahui bahwa dari 29 siswa yang mengikuti *pretest* atau sebelum diterapkan model pembelajaran *Talking Stick* dengan media gambar, belum ada yang mendapatkan nilai yang mencapai KKM untuk mata pelajaran IPA, yaitu 70.

Post-test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
Valid	80	7	24.1	24.1	24.1
	87	10	34.5	34.5	58.6
	93	7	24.1	24.1	82.8
	100	5	17.2	17.2	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Berdasarkan data hasil *posttest* tersebut, kemudian disajikan dalam bentuk histogram gambar 4.2 dibawah ini.

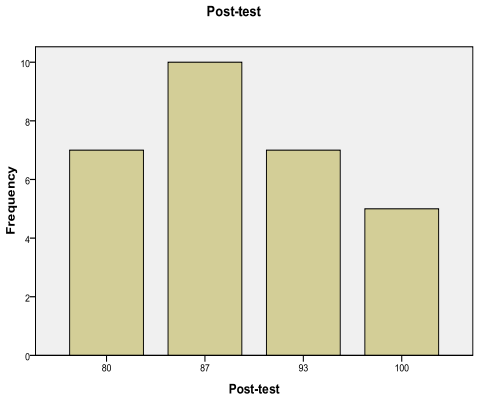

Grafik 4.2 Histogram Hasil Belajar Sesudah Perlakuan *(Posttest)*

Berdasarkan tabel dan diagram hasil belajar sesudah perlakuan *(posttest)* yang menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dengan media gambar dapat diketahui bahwa sebanyak 29

siswa yang mengikuti *posttest* setelah diterapkannya model pembelajaran *Talking Stick* dengan media gambar nilai yang diperoleh mencapai KKM untuk mata pelajaran IPA yang telah ditentukan, yaitu 70, dengan nilai terendah terdapat pada nilai 80 sebanyak 7 siswa dan nilai tertinggi dari tabel tersebut terdapat pada nilai 100 sebanyak 5 siswa.

Hasil dari pengujian normalitas tersebut adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini digunakan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji normalitas kolmogrov-smirnov.

Tabel 4.5 uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre-test	Post-test
N		29	29
Normal Parameters[a,,b]	Mean	45.21	89.00
	Std. Deviation	8.833	6.876
Most Extreme Differences	Absolute	.171	.201
	Positive	.171	.201
	Negative	-.156	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		.918	1.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		**.368**	**.194**

Sumber : Lampiran 8

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dasar pengambilan keputusan:

- Nilai signifikan < 0,05 maka distribusi tidak normal.
- Nilai signifikan > atau = 0,05 maka distribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas data, diperoleh nilai signifikan untuk data pretest sebesar .368 > 0,05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan untuk data posttest .194 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Hipotesis adalah jawaban sementara atas permasalahan yang diajukan. Berdasarkan analisis uji hipotesis dilakukan dengan uji t menggunakan spss versi 17.0 diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.6 HASIL UJI T

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pre_test -	-	5.31426	.98683	-	-	-44.377	28	.000

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis nihil diterima.
- Jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis nihil ditolak.

Keputusan :

Dilihat dari hasil pengujian analisis data tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut. Data hasil perhitungan di atas diperoleh taraf *sig. (2 tailed)* yaitu 0.000 dengan df 28, maka didapat *sig. (2 tailed)* 0.000 < signifikansi 5% atau 0.05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* dengan media gambar terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Tanon 1 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

1. Berdasarkan hasil analisis data pada kemampuan siswa tentang materi membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Tanon 1 sebelum menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dengan media gambar, dapat dinyatakan bahwa siswa kelas III SDN Tanon 1 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 kurang mampu karena nilai rata–rata yang diperoleh hanya 45,21 dan belum ada siswa yang mencapai KKM 70. Kurang mampunya siswa karena guru hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga siswa menjadi bosan dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru.
2. Berdasarkan hasil analisis data pada kemampuan siswa tentang materi membedakan cirri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Tanon 1 sebelum menggunakan model pembelajaran

Talking Stick dengan media gambar, dapat dinyatakan bahwa siswa kelas III SDN Tanon 1 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 mampu karena nilai rata–rata yang diperoleh 89,00. Sehingga dapat bahwa dari 29 siswa, semua telah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70 . Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas III SDN Tanon 1 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri dinyatakan mampu memahami materi membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat menggunakan model pembelajaran *Talking stick* dengan media gambar. Hal ini dapat terjadi karena dengan adanya penggunaan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk lebih aktif dan berpikir kritis pada saat pembelajaran dan tidak hanya mendengarkan saja.

3. Berdasarkan hasil analisis data kemampuan siswa tentang materi membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dapat diketahui perbedaan antara hasil rata-rata sebelum penggunaan model pembelajaran *Talking stick* dengan media gambar *(pretest)* dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Talking stick* dengan media gambar *(posttest)*. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil analisis sebagaimana tercantum pada tabel 4.3 pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t (*paired samples test*) menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh df 28 dan *sig. (2 tailed)* 0,000. Karena *sig. (2 tailed)* = 0.000 < taraf signifikansi 0.05 maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.

Dengan demikian terbukti bahwa Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking stick* dengan media gambar terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Tanon 1 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan hasil data analisa dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan hasil temuan penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat tanpa menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dengan media gambar pada siswa kelas III SDN Tanon 1 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri

Tahun Pelajaran 2014/2015 dinyatakan kurang mampu karena nilai rata-rata yang diperoleh adalah 45,21 sehingga belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 70.

2. Kemampuan siswa dalam membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat tanpa menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dengan media gambar pada siswa kelas III SDN Tanon 1 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dinyatakan mampu karena nilai rata – rata yang diperoleh 89,00 sehingga telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 70.
3. Ada pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas III SDN Tanon 1 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Besarnya pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas III SDN Tanon 1 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 menghasilkan peningkatan nilai yang tinngi dari nilai yang sebelumnya.

IMPLIKASI

Berdasarkan simpulan penelitian tersebut, dapat diperoleh implikasi penelitian sebagai berikut.

1. Implikasi Teoretis

Dalam proses belajar mengajar ada empat komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar siswa, yaitu bahan belajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, serta guru sebagai subyek pembelajaran. Model pembelajaran juga merupakan komponen penting untuk memberikan variasi belajar agar siswa tidak merasa bosan. Namun model pembelajaran yang diterapkan juga perlu didukung dengan teknik pembelajaran agar materi yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Apabila siswa tertarik dan mudah memahami materi yang disampaikan guru maka siswa akan menyukai dan secara otomatis nilai siswa akan baik.

2. Implikasi Praktis

a. Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dengan media gambar, memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat materi, karena model pembelajaran dan media tersebut memberikan gambaran konkret terhadap materi membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat melalui gambar yang disajikan.

b. Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dengan media gambar, dapat meningkatkan motivasi belajar anak, karena dengan model pembelajaran dan media tersebut dapat tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton sehingga dapat menarik perhatian siswa serta dapat memicu semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Dengan adanya peningkatan kemampuan siswa, tentunya pihak sekolah dapat mengambil kebijakan dalam mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang relevan dan media pembelajaran pada mata pelajaran yang lain.

2. Bagi guru

Guru harus mulai merubah kegiatan pembelajaran yang monoton, perlu adanya pengembangan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai. Hal ini untuk menghindari suasana belajar yang membosankan. Media gambar sangat relevan diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, karena media belajar ini dapat membuka pengetahuan siswa mengenai materi yang diajarkan sehingga dapat memicu siswa untuk berpikir kritis.

DAFTAR PUSTAKA

Angkowo, Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*.Jakarta: PT Grasindo

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta

Aqib. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya

Djamaran, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

http://id.wikipedia.org/wiki/Kemampuan

http://analisadaily.com/news/read/pencemaran-lingkungan/23595/2014/04/21

http://caket.org/lingkungan-bersih-gaya-hidup-sehat/

http://kamus.cektkp.com/membedakan/

Kamus *Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Edisi Keempat*. 2008.PT Gramedia Pustaka Utama.

Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*.Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Priyono, Titik Sayekti. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD dan MI Kelas III*, Jakarta: Pusat Perbukuan,Departemen Pendidikan Nasional.

Rokhani , Aulia, Wiwin. 2012. Skripsi. " *Pengaruh penggunaan metode Talking Stick terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN Jambusari 03 Jeruk Legi Cilacap*".

Ruswandi, dkk. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta